

LAPORAN

Monitoring dan Evaluasi

Integrasi Hasil Penelitian dan PkM
dalam Pembelajaran



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Desember, 2023**



LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
INTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN PkM
DALAM PEMBELAJARAN
TAHUN 2023

Disusun oleh:
TIM MONITORING DAN EVALUASI

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 01 Mangli Jember
Telp/Fax (0331) [4875550](tel:4875550)
Jember 68136

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, laporan "Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2023" ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari upaya monitoring dan evaluasi yang dilakukan untuk memahami sejauh mana hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Dengan menggabungkan temuan penelitian dan praktik pengabdian kepada masyarakat, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, relevan, dan aplikatif bagi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan visi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan masyarakat.

Kami menyadari bahwa laporan ini tidak akan tersusun tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, memberikan data dan wawasan yang berharga mengenai praktik integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam perkuliahan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada tim penyusun laporan yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan dan strategi lebih lanjut untuk mengoptimalkan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Semoga upaya ini dapat terus mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, dan dapat menjadi salah satu langkah nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kami, pimpinan dan staf Lembaga Penjaminan Mutu, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga setiap upaya yang dilakukan dapat menjadi bagian dari ibadah yang bernilai. Amin.

Jember, 15 Desember 2023



Ketua LPM


Dr. H. Mursalim, M.Ag
NIP. 197003261998031002

RINGKASAN LAPORAN

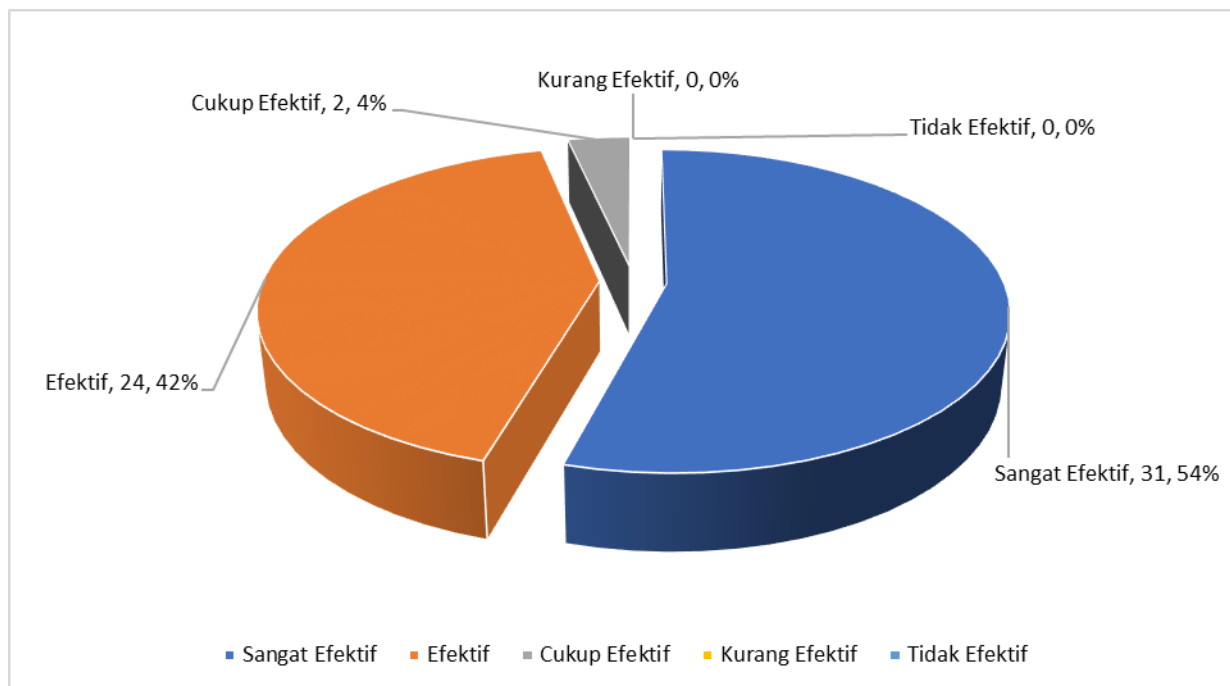
HASIL MONEV SUASANA AKADEMIK UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER TAHUN 2023

TABEL KATEGORISASI KINERJA & MUTU LAYANAN

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Interval Konversi	Mutu Pelaksanaan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

Sumber: Permen PAN-RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

HASIL MONEV INTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN PkM DALAM PEMBELAJARAN TAHUN 2023



**Efektifitas Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
96.49%**

DAFTAR ISI

COVER LAPORAN	0
KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN LAPORAN	2
DAFTAR ISI	3
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
D. Dasar Hukum	7
E. Definisi Istilah	8
 BAB II METODOLOGI MONEV	
A. Desain	9
B. Populasi dan Sampel	9
C. Waktu dan Tempat	10
D. Instrumen Monev	11
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	12
F. Pengumpulan Data	13
G. Pengolahan Data	14
H. Analisis Data	16
 BAB III HASIL MONEV DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Sebaran Responden	17
B. Hasil Monev Integrasi Hasil Penelitian dan PkM	20
1. Penelitian dan PkM	20
2. Bentuk Integrasi	22
3. Efektivitas Pengintegrasian	23
4. Kendala dalam Melakukan Pengintegrasian	24
5. Saran dan Masukan	26
 BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN RENCANA TINDAK LANJUT	
A. Kesimpulan	30
B. Rekomendasi	30
C. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	31
 LAMPIRAN	
Saran Dan Masukan Responden Monev	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah melaksanakan berbagai program penelitian dan pengabdian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Tujuannya adalah: Pertama, untuk memperkaya materi pembelajaran dengan pengetahuan terkini dan berbasis riset. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pemahaman tentang aplikasi praktis dan kontribusi nyata dari penelitian dosen mereka. Kedua, integrasi ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis dan pengalaman lapangan yang berharga. Ketiga, melalui integrasi ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara kegiatan akademik dan kebutuhan masyarakat, sehingga hasil-hasil penelitian dapat lebih cepat diaplikasikan dan memberikan manfaat langsung.

Namun, untuk memastikan bahwa integrasi ini berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan suatu mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) yang komprehensif. Monitoring dan evaluasi merupakan alat penting yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program, serta untuk mengidentifikasi berbagai hambatan dan tantangan yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan. Monev membantu dalam mengukur sejauh mana tujuan program telah tercapai. Dengan demikian, kita dapat mengetahui apakah kegiatan integrasi hasil penelitian dan pengabdian yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat.

Melalui monev, berbagai kelemahan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program dapat diidentifikasi. Hal ini penting untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar program dapat berjalan lebih baik di masa depan. Selain itu, monev memungkinkan evaluasi penggunaan sumber daya, baik sumber daya manusia, finansial, maupun material, sehingga dapat memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan secara efisien dan efektif. Data yang diperoleh dari monev menyediakan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan. Keputusan yang didasarkan pada data monev cenderung lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses monev juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program. Semua pihak yang terlibat dapat melihat proses dan hasil dari program yang dijalankan, sehingga kepercayaan terhadap program tersebut dapat terjaga. Monev memungkinkan pembelajaran berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam program. Hasil monev dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

B. Tujuan

Monev integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran memiliki beberapa tujuan penting, antara lain:

1. **Mengukur Efektivitas Integrasi:** Tujuan utama dari monev adalah untuk mengukur sejauh mana integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen ke dalam pembelajaran mata kuliah telah mencapai tujuan yang diharapkan. Ini mencakup evaluasi terhadap penerapan metode, relevansi materi yang diajarkan, dan dampaknya terhadap pembelajaran mahasiswa.
2. **Menilai Kualitas Pembelajaran:** Monev bertujuan untuk menilai kualitas pembelajaran yang dihasilkan dari integrasi ini, termasuk sejauh mana mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang berbasis penelitian dan pengabdian dalam konteks akademis dan praktis.
3. **Identifikasi Kelemahan dan Tantangan:** Melalui monev, berbagai kelemahan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program integrasi dapat diidentifikasi. Ini penting untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar program dapat berjalan lebih baik di masa depan.
4. **Evaluasi Penggunaan Sumber Daya:** Tujuan lainnya adalah untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya, baik sumber daya manusia, finansial, maupun material, yang digunakan dalam program integrasi ini, guna memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan secara efisien dan efektif.
5. **Mendukung Pengambilan Keputusan:** Monev bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang akurat yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen universitas dan fakultas terkait pengembangan dan peningkatan program integrasi di masa mendatang.

C. Manfaat

1. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Hasil monev diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di UIN KHAS Jember dengan memastikan bahwa materi yang diajarkan berbasis penelitian dan relevan dengan kebutuhan akademik dan praktis mahasiswa.
2. **Peningkatan Relevansi Kurikulum:** Dengan adanya monev, kurikulum dapat disesuaikan dan ditingkatkan agar lebih relevan dengan hasil-hasil penelitian terbaru dan kebutuhan masyarakat, sehingga mahasiswa mendapatkan pendidikan yang up-to-date dan aplikatif.

3. **Efisiensi dan Efektivitas Program:** Monev dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas program integrasi hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran.
4. **Pengambilan Keputusan Berbasis Data:** Data yang diperoleh dari monev menyediakan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan terkait pengembangan program integrasi di masa mendatang.
5. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Proses monev meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program. Semua pihak yang terlibat dapat melihat proses dan hasil dari program yang dijalankan, sehingga kepercayaan terhadap program tersebut dapat terjaga.
6. **Pembelajaran Berkelanjutan:** Hasil monev dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Ini memungkinkan pembelajaran berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam program, termasuk dosen, mahasiswa, dan manajemen universitas.

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2021 tentang Statuta UIN KHAS Jember;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 149 Tahun 21 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Monev Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik;
4. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja, Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor 1562/SK/UN29/PR/2021 tentang Rencana Strategis UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2020-2024;

E. Definisi Istilah

1. **Monitoring dan Evaluasi (Monev):** Monitoring adalah proses pengumpulan data dan informasi secara terus-menerus untuk memantau pelaksanaan suatu program atau kegiatan. Evaluasi adalah analisis sistematis terhadap data yang dikumpulkan untuk menilai keberhasilan, efektivitas, efisiensi, dan dampak dari program atau kegiatan tersebut.
2. **Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat:** Integrasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat adalah proses memasukkan temuan atau hasil dari kegiatan penelitian dan pengabdian dosen ke dalam materi pembelajaran di kelas.
3. **Tridharma Perguruan Tinggi:** Tridharma Perguruan Tinggi adalah tiga tugas utama yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi di Indonesia, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
4. **Penelitian:** Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.
5. **Pengabdian pada Masyarakat:** Pengabdian pada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. **Mata Kuliah:** Mata kuliah adalah unit pembelajaran dalam kurikulum yang berisi sejumlah materi yang harus dipelajari oleh mahasiswa dalam satu semester. Mata kuliah di UIN KHAS Jember diharapkan dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
7. **Efektivitas:** Efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
8. **Efisiensi:** Efisiensi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik sumber daya (waktu, biaya, tenaga) digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
9. **Relevansi:** Relevansi mengacu pada keterkaitan antara materi pembelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan dan konteks nyata yang dihadapi oleh mahasiswa dan masyarakat.
10. **Stakeholder:** Stakeholder adalah semua pihak yang memiliki kepentingan dalam pelaksanaan dan hasil dari suatu program atau kegiatan.

BAB II

METODE MONITORING DAN EVALUASI

Bagian ini memberikan gambaran tentang metode yang digunakan dalam mengevaluasi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran mata kuliah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2023, sebagai berikut.

A. Desain

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik objek yang diteliti tanpa mencari hubungan atau pengaruh antara variabel. Dalam konteks ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan dan hasil integrasi hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran mata kuliah.

B. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi dosen memiliki karakteristik utama, yaitu: 1) Dosen yang telah melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan 2) Dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian tersebut ke dalam pembelajaran mata kuliah.

b. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling tertentu untuk memastikan bahwa sampel yang diambil representatif dan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang populasi. Berikut adalah pendekatan yang dapat digunakan:

1) Teknik Sampling:

- **Stratified Random Sampling:** Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa semua kelompok dalam populasi terwakili secara proporsional.
- **Purposive Sampling:** Teknik ini digunakan untuk memilih dosen yang memiliki pengalaman atau keterlibatan yang signifikan dalam integrasi hasil penelitian dan pengabdian.

2) Prosedur Pemilihan Sampel

a) Identifikasi Mata Kuliah dan Dosen

- Menyusun daftar mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Mengidentifikasi dosen yang mengajar mata kuliah tersebut.

b) Penentuan Sampel Dosen:

- Menggunakan stratified random sampling untuk memastikan representasi dari berbagai fakultas dan program studi.
- Menggunakan purposive sampling untuk memilih dosen dengan pengalaman signifikan.

c) Pengumpulan Data:

- Menyebarkan kuesioner kepada sampel dosen terpilih.
- Melakukan wawancara mendalam dengan sampel dosen terpilih.
- Melakukan observasi di kelas yang telah diidentifikasi.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Monev Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran berlangsung antara bulan September-November 2023, jadwal dan agenda kegiatan sebagai berikut:

Jadwal dan Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu ke											
		September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengembangan Kuesioner												
2	Validasi Kuesioner												
3	Pengisian Kuesioner												
4	Pengolahan Data												
5	Penyusunan Laporan Monev												
6	FGD												

2. Tempat

Monev Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran dilaksanakan pada semua unit kerja Fakultas dan Program Studi di lingkungan UIN KHAS Jember.

D. Instrumen Monev

Instrumen Monev Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran di lingkungan UIN KHAS Jember didasarkan pada:

1. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (Kriteria Dan Prosedur IAPT 3.0);
2. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Layanan Umum (BLU);
3. Keputusan Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Peraturan Akademik di Lingkungan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Table Instrumen Monev
Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

NO	ASPEK & INDIKATOR
A	Penelitian dan PkM
	a. Judul Penelitian dan PkM
	b. Sumber Pendanaan
	c. Tahun
	d. Integrasi ke MK
B	Bentuk Integrasi
	a. Buku Teks sebagai Literatur
	b. Referensi Tambahan
	c. Modul/ Diktat Perkuliahan
	d. Pengayaan Materi Perkuliahan (bab/sub-bab, materi/sub-materi)
	e. Contoh Studi Kasus
	f. Bentuk Lain yang relevan dengan perkuliahan
	g. Lainnya:
C	Efektivitas pengintegrasian
	1. Sangat tidak baik
	2. Kurang baik

NO	ASPEK & INDIKATOR
	3. Cukup Baik 4. Baik 5. Sangat Baik
D	Kendala dalam Melakukan Pengintegrasian
	a. Perlu waktu lama dalam menyusun hasil penelitian dan PkM menjadi bahan referensi pembelajaran; b. Sulit menyesuaikan tema/pokok bahasan mata kuliah dengan hasil penelitian dan PkM; c. Kurang menarik, butuh menambah media lain agar lebih menarik digunakan dalam pembelajaran; d. Terbatasnya anggaran dalam menyusun bahan ajar dari hasil penelitian dan PkM; e. Agar hasil pengintegrasian lebih maksimal, perlu bimbingan dari para ahli; f. Lebih baik langsung ke lapangan untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM; g. Terkadang kurang pas dengan materi kuliah atau hanya menjadi bagian kecil dari materi pembelajaran; h. i. j.
E	Saran dan Masukan a. b. c.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Sebelum dilakukan penyebaran online, kuesioner telah melalui tahap uji coba untuk memastikan keterbacaan, kejelasan pertanyaan, dan relevansi isinya.
2. Proses pengumpulan data diawasi dan dikelola secara cermat untuk memastikan kualitas data yang dikumpulkan.
3. Informasi mengenai anonimitas dan kerahasiaan data disampaikan dengan jelas kepada responden untuk memberikan keyakinan dalam berpartisipasi.

4. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- **Uji Coba Instrumen**

Instrumen Monev diuji coba kepada sampel bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen.

- **Analisis Validitas**

Rentang nilai koefisien korelasi, khususnya nilai r kriteria (Corrected Item-Total Correlation), diperiksa untuk menilai validitas instrumen. Rentang nilai di atas 0,3 menunjukkan bahwa setiap item memiliki korelasi yang cukup kuat dengan total skor, memvalidasi kecocokan pertanyaan dengan dimensi yang diukur.

- **Analisis Reliabilitas**

Nilai reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Dalam hasil uji coba, diketahui nilai Cronbach's Alpha di atas 0,8. Ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik, yaitu konsisten dalam mengukur kepuasan pengguna layanan.

- **Pengolahan Data**

Data hasil uji coba diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 24. Penggunaan SPSS memudahkan analisis statistik yang mendalam, memastikan ketelitian dalam mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen.

Berdasarkan hasil uji coba, dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen valid dan reliabel. Rentang nilai koefisien korelasi yang valid menunjukkan bahwa setiap item memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengukuran kepuasan. Selain itu, nilai tinggi pada Cronbach's Alpha menegaskan bahwa instrumen konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur kepuasan pengguna.

F. Pengumpulan Data

- a. **Data Primer**

Data yang digunakan untuk Monev Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran di lingkungan UIN KHAS Jember bersifat primer, diambil langsung dari sumber awal melalui proses pengumpulan data.

b. Pengumpulan Data Melalui Kuesioner Terstruktur:

Metode pengumpulan data utama dilakukan melalui kuesioner yang terstruktur. Kuesioner dirancang secara cermat untuk mencakup aspek-aspek yang relevan terkait proses integrasi, seperti persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi Suasana Akademik. Pertanyaan-pertanyaan terstruktur memudahkan responden dalam menyampaikan tanggapan mereka.

G. Pengolahan Data

Data yang terkumpul melalui berbagai instrumen evaluasi diproses dengan menggunakan metode analisis statistik yang sesuai. Proses ini meliputi penyusunan, pengelompokan, dan analisis data untuk mengidentifikasi pola dan tren yang muncul, serta untuk menyajikan temuan yang dapat mendukung pengambilan keputusan dan rekomendasi.

a. Kuesioner ditabulasikan dan diolah menggunakan

Kuesioner yang terkumpul diinput dan ditabulasikan menggunakan perangkat lunak Excel/SPSS. Aplikasi tersebut digunakan untuk memudahkan analisis data, menyusun tabel, dan menghasilkan output statistik yang diperlukan.

b. Deskriptif kuantitatif

Pengolahan data dilakukan dengan menerapkan analisis deskriptif kuantitatif. Ini mencakup perhitungan persentase, rata-rata, dan metrik statistik lainnya. Hasilnya akan memberikan gambaran yang jelas tentang distribusi dan karakteristik data, termasuk mutu integrasi.

c. Pengukuran IKM (Permen PAN-RB No. 14 tahun 2017)

- 1) Analisis ini digunakan untuk melihat bagaimana gambaran persepsi pemangku kepentingan terhadap Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran.
- 2) Metode analisis yang digunakan mengacu kepada Permen PAN-RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
- 3) Nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelaksanaan, dimana masing-masing unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$$

- d. Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Responden}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

- e. Untuk mengetahui mutu pelaksanaan, maka perlu dilakukan kategorisasi dengan mengkonversi nilai IKM yang sudah didapat. Karena kategori jawaban pada kuesioner sebanyak 5 (20-100), maka konversi nilai IKM didapat dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Nilai IKM X 20
- 2) Konversi IKM

f. Kategorisasi Mutu Pelaksanaan

Tabel Kategorisasi Kinerja Mutu Pelaksanaan

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Interval Konversi	Mutu Pelaksanaan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

Sumber: Permen PAN-RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

H. Analisis Data

Analisis data money Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran di lingkungan UIN KHAS Jember dilakukan dengan beberapa langkah sistematis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

- Pengkodean Data:** Setiap responden memberikan penilaian dari 1 hingga 5, di mana 1 berarti tidak puas dan 5 berarti sangat puas. Data kemudian dikodekan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis.
- Rata-rata Skor:** Menghitung rata-rata skor untuk setiap unsur layanan. Misalnya, rata-rata skor untuk kemudahan komunikasi, profesionalisme SDM, dan lain-lain.
- Distribusi Frekuensi:** Menghitung distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap kategori jawaban (sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas, tidak puas).
- Analisis Skor Tertimbang:** NRR tertimbang diperoleh dengan mengalikan rata-rata skor dengan bobot tertentu.

BAB III

HASIL MONEV DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran di lingkungan UIN KHAS Jember. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek yang menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mendukung perkembangan intelektual serta profesional dosen.

A. Deskripsi Sebaran Responden

Dalam kegiatan Monev Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran, data responden diambil dari berbagai fakultas. Total jumlah responden yang terlibat dalam Monev ini adalah 57 dosen. Berikut adalah sebaran responden berdasarkan beberapa karakteristik:

1. Sebaran Responden Per Program Studi

Terdapat 39 Program Studi di lingkungan UIN KHAS Jember yang berpartisipasi dalam Monev Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran. Sebaran responden sebagai berikut:

No	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam	1
2	Pendidikan Bahasa Arab	1
3	Manajemen Pendidikan Islam	1
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	3
6	Tadris Bahasa Inggris	1
7	Tadris Matematika	2
8	Tadris Biologi	1
9	Tadris IPS	1
10	Tadris IPA	2
11	Pendidikan Profesi Guru	1
12	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1
13	Bimbingan Dan Konseling Islam	2
14	Pengembangan Masyarakat Islam	1
15	Manajemen Dakwah	1
16	Psikologi Islam	1
17	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	2
18	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	1

19	Hukum Tata Negara (Siyasah)	1
20	Hukum Pidana Islam	1
21	Perbankan Syariah	7
22	Ekonomi Syariah	1
23	Akuntansi Syari'ah	3
24	Manajemen Zakat dan Wakaf	1
25	Ilmu Hadis	2
26	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	1
27	Bahasa dan Sastra Arab	2
28	Sejarah Peradaban Islam	1
29	Hukum Keluarga	1
30	Pendidikan Bahasa Arab	1
31	Ekonomi Syariah	1
32	Pendidikan Agama Islam	1
33	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1
34	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2
35	Studi Islam	1
36	Manajemen Pendidikan Islam	1
37	Pendidikan Agama Islam	2
38	Manajemen Pendidikan Islam	1
39	Studi Islam	1
Jumlah		57

2. Sebaran Responden Per Fakultas

Terdapat 39 Program Studi di lingkungan UIN KHAS Jember yang berpartisipasi dalam Monev Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran. Berikut adalah sebaran responden berdasarkan fakultas:

Table Sebaran Responden Per Fakultas

No	Fakultas	Singkatan	Responden
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	FTIK	15
2	Fakultas Dakwah	FADA	6
3	Fakultas Syari'ah	FASYA	5
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	FEBI	12
5	Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora	FUAH	6
6	Pascasarjana	S2	9
7	Pascasarjana	S3	4
Jumlah			57

3. Sebaran Responden Dosen menurut Masa Kerja

Sebaran responden dosen di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan masa kerja menunjukkan variasi pengalaman yang signifikan di antara para dosen. Dari total 57 dosen yang menjadi responden dalam Money Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran, lama masa kerja tergambar dari table berikut ini.

Table Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Jumlah
1	1-5 tahun	8
2	5-10 tahun	12
3	>10 tahun	37
	Jumlah	57

4. Sebaran Responden menurut Jenjang Pendidikan

Sebaran responden dosen di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan jenjang pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan di kalangan tenaga pengajar. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan komitmen terhadap kualitas pendidikan tinggi melalui tenaga pengajar yang berkualifikasi tinggi.

Table Responden menurut Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S3 (Doktor)	23
2	S2 (Magister)	34
3	S1 (Sarjana)	0
	Jumlah	57

5. Sebaran Responden Menurut Jabatan Akademik

Secara keseluruhan, distribusi jabatan akademik di UIN KHAS Jember menunjukkan struktur yang berjenjang dengan sejumlah dosen di setiap tingkatan jabatan akademik.

Table Responden Menurut Jabatan Akademik

No	Jabatan Akademik	Jumlah
1	Guru Besar	5
2	Lektor Kepala	20
3	Lektor	22
4	Asisten Ahli	10
	Jumlah	57

Keberadaan dosen di berbagai tingkatan jabatan akademik ini menciptakan lingkungan akademik yang kaya akan pengalaman dan pengetahuan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di UIN KHAS Jember.

B. Hasil Monev Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Deskripsi di bawah ini menunjukkan hasil monev integrasi penelitian dan PkM dosen ke dalam pembelajaran UIN KHAS Jember. Hasil monev dibuat dalam bentuk ringkasan atau gambaran umum, mulai dari Judul Penelitian dan PkM, Sumber Biaya, Bentuk Integrasi, dan Mata Kuliah. Untuk informasi lengkap dan rinci tentang hal tersebut dapat disimak pada **Lampiran A** dalam Laporan ini.

1. Penelitian dan PkM

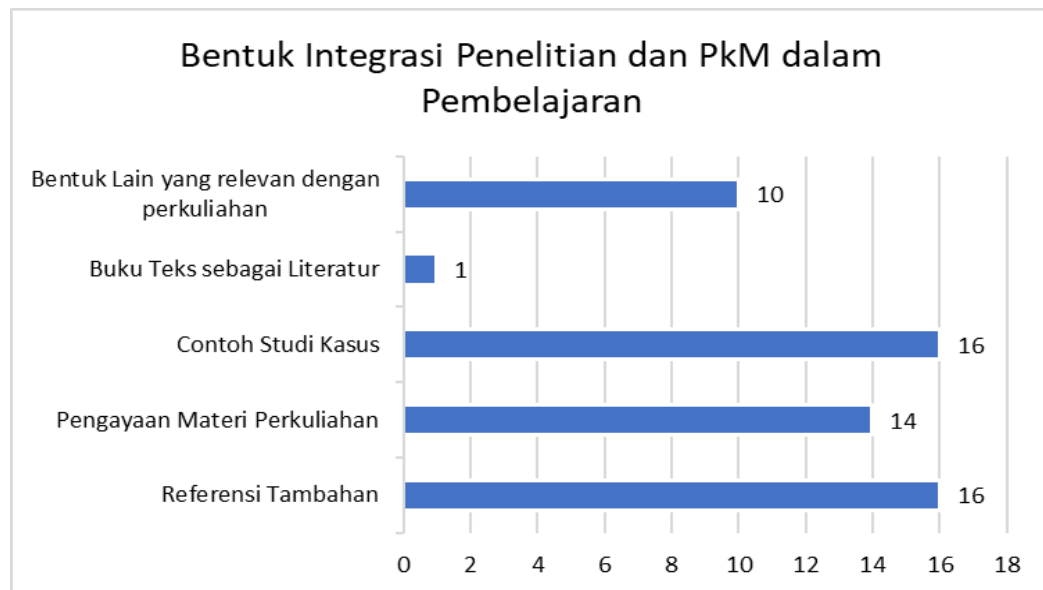
Pada tahun 2023, Dosen UIN KHAS Jember telah melaksanakan 36 Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Semua judul tersebut berhasil diintegrasikan ke dalam 47 mata kuliah dan dimanfaatkan dalam pembelajaran, memberikan dampak signifikan pada kualitas dan relevansi pendidikan. Pendanaan berasal dari berbagai sumber, termasuk BOPTN dan mandiri. Penelitian dan PkM ini mencakup berbagai bidang berbasis keprodian dan interdisipliner.

Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam mata kuliah di UIN KHAS Jember dilakukan dengan berbagai bentuk. Sebagian besar penelitian diintegrasikan sebagai referensi tambahan atau studi kasus dalam mata kuliah terkait.

Secara keseluruhan, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran di UIN KHAS Jember pada tahun 2023 menunjukkan komitmen universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Dengan menggabungkan hasil penelitian ke dalam kurikulum, UIN KHAS Jember berhasil memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi mahasiswanya, membantu mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat.

2. Bentuk Integrasi

Gambar berikut ini menunjukkan bahwa dosen di menggunakan berbagai cara untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

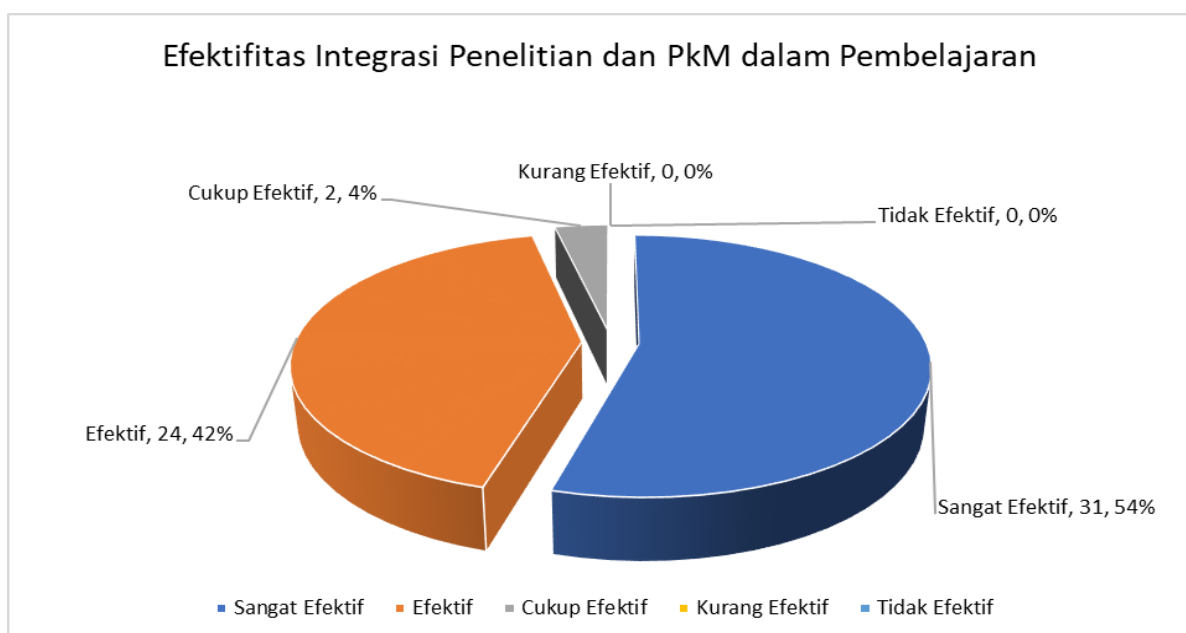


Berdasarkan data yang diperoleh dari 57 responden mengenai bentuk pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam pembelajaran di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023, terdapat beberapa temuan utama yang dapat diuraikan. Sebanyak 16 responden (28,1%) menggunakan hasil penelitian dan PkM sebagai referensi tambahan. Selain itu, 16 responden (28,1%) juga menggunakan hasil penelitian dan PkM sebagai contoh studi kasus. Ini menunjukkan bahwa dosen sering kali mengaplikasikan hasil penelitian dan PkM dalam bentuk studi kasus yang relevan dengan materi perkuliahan. Studi kasus ini membantu mahasiswa memahami penerapan teori dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Sebanyak 14 responden (24,6%) mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam bentuk pengayaan materi perkuliahan. Sebanyak 10 responden (17,5%) memilih bentuk lain yang relevan dengan perkuliahan untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM. Hanya 1 responden (1,8%) yang menggunakan hasil penelitian dan PkM sebagai buku teks atau literatur utama. Ini mungkin menunjukkan bahwa meskipun hasil penelitian dan PkM dianggap penting, mereka lebih sering digunakan sebagai bahan pendukung daripada sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Referensi tambahan dan contoh studi kasus adalah bentuk pengintegrasian yang paling umum digunakan, diikuti oleh pengayaan materi perkuliahan dan bentuk lain yang relevan.

3. Efektivitas Pengintegrasian

Efektivitas pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam pembelajaran di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023, dapat digambarkan sebagai berikut.



Berdasarkan data yang diperoleh dari 57 responden mengenai efektivitas pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam pembelajaran di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023, terdapat beberapa temuan utama yang dapat diuraikan. Sebanyak 31 responden (54,4%) menilai bahwa pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran sangat efektif. Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari responden merasakan dampak positif yang signifikan dari integrasi ini.

Selain itu, sebanyak 24 responden (42,1%) menganggap bahwa integrasi tersebut efektif. Meskipun tidak sebanyak yang menganggapnya sangat efektif, angka ini tetap menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara para dosen. Efektivitas yang dirasakan oleh kelompok ini mengindikasikan bahwa meskipun ada ruang untuk perbaikan, hasil integrasi sudah memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Hanya 2 responden (3,5%) yang menilai pengintegrasian ini cukup efektif. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil dari dosen yang merasa bahwa integrasi ini hanya memberikan dampak yang moderat dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran di sebagai sesuatu yang positif dan efektif. Lebih dari 95% responden menilai integrasi ini sebagai sangat efektif atau efektif, yang mencerminkan bahwa inisiatif ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hanya sebagian kecil yang merasa bahwa integrasi ini cukup efektif, dan tidak ada yang menilainya sebagai kurang efektif atau tidak efektif. Ini menandakan bahwa pengintegrasian hasil penelitian dan PkM merupakan langkah yang tepat dan diterima baik oleh para dosen.

4. Kendala dalam Melakukan Pengintegrasian

Kendala ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi. Dukungan finansial yang memadai, waktu yang cukup untuk pengembangan materi, kesesuaian tema, pendekatan lapangan, bimbingan ahli, dan relevansi materi adalah faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas integrasi ini di .

Table Kendala dalam Pengintegrasian

No	Kendala dalam Pengintegrasian	Jumlah
1	Terkadang kurang pas dengan materi kuliah atau hanya menjadi bagian kecil dari materi pembelajaran;	4
2	Terbatasnya anggaran dalam menyusun bahan ajar dari hasil penelitian dan PkM;	14
3	Sulit menyesuaikan tema/pokok bahasan mata kuliah dengan hasil penelitian dan PkM;	3
4	Perlu waktu lama dalam menyusun hasil penelitian dan PkM menjadi bahan referensi pembelajaran;	23
5	Lebih baik langsung ke lapangan untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM;	8
6	Agar hasil pengintegrasian lebih maksimal, perlu bimbingan dari para ahli;	5
	Total	57

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke dalam pembelajaran di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember . Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat beberapa kendala utama yang diidentifikasi oleh responden.

a. Keterbatasan Anggaran

Kendala terbesar yang dihadapi oleh para dosen adalah terbatasnya anggaran dalam menyusun bahan ajar dari hasil penelitian dan PkM, dengan 14 responden menyatakan hal ini sebagai masalah utama. Keterbatasan anggaran menyebabkan kesulitan dalam melakukan pengembangan materi ajar yang berkualitas dan relevan dengan kurikulum. Dosen membutuhkan dukungan finansial yang memadai untuk memfasilitasi penyusunan bahan ajar yang berstandar tinggi dan dapat diakses oleh mahasiswa.

b. Waktu Penyusunan yang Lama

Kendala berikutnya adalah kebutuhan waktu yang lama dalam menyusun hasil penelitian dan PkM menjadi bahan referensi pembelajaran, yang diakui oleh 23 responden. Proses penyusunan ini memerlukan waktu yang signifikan untuk memastikan bahwa materi yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan standar

akademik. Waktu yang panjang ini sering kali bertentangan dengan tuntutan

mengajar dan kewajiban administrasi dosen lainnya, sehingga memperlambat proses integrasi.

c. Kesulitan dalam Menyesuaikan Tema

Sebanyak 3 responden menyebutkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tema atau pokok bahasan mata kuliah dengan hasil penelitian dan PkM. Integrasi yang efektif memerlukan kesesuaian antara topik penelitian dan konten mata kuliah. Ketidakcocokan ini membuat hasil penelitian sulit diimplementasikan secara langsung dalam pembelajaran, mengurangi efektivitas dan relevansi materi ajar.

d. Integrasi Lapangan dan Bimbingan Ahli

Beberapa dosen, yakni 8 responden, merasa bahwa integrasi yang lebih efektif bisa dicapai melalui kegiatan langsung di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk melihat dan merasakan langsung aplikasi praktis dari penelitian dan PkM, meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka. Selain itu, 5 responden mengusulkan perlunya bimbingan dari para ahli untuk memastikan hasil pengintegrasian lebih maksimal. Dukungan dari para ahli dapat memberikan panduan dan peningkatan kualitas dalam menyusun bahan ajar yang berbasis penelitian dan PkM.

e. Keterbatasan Relevansi Materi

Sebanyak 4 responden mengungkapkan bahwa hasil penelitian terkadang kurang pas dengan materi kuliah atau hanya menjadi bagian kecil dari materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam menemukan hasil penelitian yang memiliki relevansi tinggi dengan kurikulum yang ada. Situasi ini menuntut dosen untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengadaptasi hasil penelitian menjadi bagian yang signifikan dari mata kuliah.

5. Saran dan Masukan

Saran dan Masukan dari Responden Monev terhadap Integrasi Hasil Penelitian dan PkM Dosen dalam Pembelajaran 2023, dideskripsikan sebagai berikut:

a. Peningkatan Kualitas Penelitian dan PkM

Responden menekankan pentingnya mempertahankan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diintegrasikan ke dalam bahan atau referensi pembelajaran. Dosen perlu terus meningkatkan mutu penelitian yang

relevan dengan kurikulum, sehingga bisa digunakan sebagai referensi atau media pembelajaran yang efektif. Upaya ini memerlukan dukungan dari universitas dalam bentuk pendanaan yang cukup dan penghargaan bagi dosen yang berhasil mengintegrasikan penelitian mereka ke dalam proses pembelajaran. Hal ini juga mencakup perlunya dokumentasi yang baik dan distribusi hasil penelitian ke seluruh fakultas dan program studi untuk memfasilitasi penggunaan secara luas.

b. Perencanaan Integrasi yang Matang

Banyak responden menyarankan perlunya perhatian khusus dalam merencanakan integrasi penelitian dan PkM ke dalam mata kuliah. Hal ini melibatkan perencanaan yang matang dan strategis, sehingga hasil penelitian dapat secara efektif diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, ada kebutuhan akan buku referensi yang dihasilkan dari penelitian dosen untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Universitas diharapkan bisa menyediakan fasilitas yang memadai untuk mewujudkan hal ini. Perencanaan integrasi yang baik juga termasuk dalam menyusun roadmap penelitian yang jelas, sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan kurikulum.

c. Dukungan Pendanaan Internal

Responden mengharapkan agar pendanaan internal tetap dipertahankan dan ditingkatkan untuk mendukung kegiatan penelitian dan PkM. Adanya biaya khusus untuk integrasi hasil penelitian dan PkM dianggap sangat penting untuk memastikan bahwa hasil-hasil penelitian dapat diimplementasikan dengan baik dalam mata kuliah. Selain itu, perlu adanya dana cadangan taktis dari pihak universitas untuk membantu biaya penulisan buku referensi dan penelitian yang bereputasi tinggi. Dukungan pendanaan ini juga perlu diperluas untuk mencakup pelatihan dan pengembangan dosen, serta fasilitasi untuk penelitian yang membutuhkan peralatan dan teknologi canggih.

d. Pelatihan dan Sosialisasi

Pelatihan berkala bagi dosen untuk mengintegrasikan hasil PkM ke dalam mata kuliah sangat diperlukan. Responden menyoroti perlunya pelatihan dan aplikasi praktis dalam bentuk pendanaan penelitian, agar dosen dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam menyusun bahan ajar yang memuat integrasi hasil penelitian dan PkM. Sosialisasi mengenai pentingnya integrasi penelitian dalam mata kuliah juga perlu ditingkatkan, agar dosen memahami dan dapat mengaplikasikannya dengan baik. Selain itu, universitas diharapkan dapat menyelenggarakan workshop dan seminar yang melibatkan peneliti dan praktisi PkM untuk berbagi hasil dan pengalaman mereka, sehingga dosen dapat terus belajar dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif.

e. Transparansi dan Kolaborasi

Banyak responden yang menyarankan perlunya transparansi dalam pendanaan dan proses penelitian. Selain itu, mereka juga mengharapkan adanya kolaborasi antara universitas dengan instansi pemerintah, perusahaan, dan universitas lain di Sulawesi Tenggara. Hal ini bertujuan untuk memperkuat sumber sejarah lokal dan penelitian yang berbasis kebutuhan masyarakat setempat. Dengan adanya transparansi dan kolaborasi yang baik, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran di dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Kolaborasi antar disiplin ilmu juga diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan aplikatif, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

f. Penyediaan dan Peningkatan Pendanaan yang Memadai

Responden juga menekankan pentingnya penyediaan dan peningkatan pendanaan yang memadai untuk mendukung penelitian dan PkM. Pendanaan yang cukup akan memungkinkan dosen untuk melaksanakan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pendidikan dan masyarakat. Selain itu, pendanaan yang memadai juga penting untuk mendukung pelatihan dan pengembangan profesional dosen, serta untuk mendanai kegiatan sosialisasi dan publikasi hasil penelitian. Dukungan pendanaan yang kuat dari universitas dan pemerintah sangat diperlukan untuk mencapai tujuan ini.

g. Perhatian terhadap Sumber Sejarah Lokal

Perlu perhatian khusus terhadap sumber sejarah dari pemerintah dan universitas yang ada di Sulawesi Tenggara. Penulisan sejarah yang indosiasentris dapat terealisasi dengan baik jika ada dukungan dan kerjasama yang solid. Universitas diharapkan dapat memainkan peran aktif dalam mendokumentasikan dan mengintegrasikan sejarah lokal ke dalam kurikulum, sehingga mahasiswa dapat memahami dan menghargai warisan budaya dan sejarah daerah mereka.

h. Evaluasi dan Feedback Berkala

Penting untuk mengadakan evaluasi dan focus group discussion (FGD) secara berkala tentang implementasi penelitian dan PkM. Evaluasi ini harus melibatkan dosen, mahasiswa, dan stakeholder lainnya untuk mendapatkan feedback yang konstruktif dan menemukan cara-cara untuk meningkatkan proses integrasi. Dengan adanya evaluasi berkala, universitas dapat memastikan bahwa hasil penelitian dan PkM selalu relevan dan memberikan dampak positif dalam pembelajaran.

i. Peningkatan Kompetensi Dosen

Dosen perlu terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, kursus, dan workshop yang relevan dengan bidang keilmuan mereka. Misalnya, dosen di bidang Geografi dapat mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi berbasis geografi untuk memperkaya metode pembelajaran mereka. Peningkatan kompetensi dosen juga dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan peneliti dan praktisi dari universitas lain, serta dengan industri dan pemerintah. Dukungan untuk pengembangan profesional dosen akan membantu mereka dalam mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM secara lebih efektif ke dalam mata kuliah.

j. Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa

Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran juga berarti melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian dan pengabdian. Mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam penelitian dan proyek PkM, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan riset dan memahami relevansi teori dengan praktik di lapangan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kontekstual, serta mampu mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Catatan: Detil Saran dan Masukan Responden pada **Lampiran** dalam Laporan ini.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab IV ini menyajikan kesimpulan, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut. Berikut adalah rangkuman dari hasil Monev yang telah dilakukan:

A. Kesimpulan

Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke dalam pembelajaran di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas dan relevansi pendidikan. Berbagai penelitian dan PkM yang didanai oleh berbagai sumber dan pendanaan mandiri, telah diintegrasikan ke dalam kurikulum berbagai mata kuliah. Bentuk integrasi ini mencakup referensi tambahan, contoh studi kasus, dan bentuk lain yang relevan dengan perkuliahan. Integrasi ini membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih kontekstual dan aplikatif, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat.

B. Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas **integrasi hasil penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran** di :

1. **Perluasan Integrasi:** sebaiknya terus memperluas integrasi hasil penelitian dan PkM ke lebih banyak mata kuliah untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.
2. **Pelatihan Dosen:** Memberikan pelatihan kepada dosen mengenai cara efektif mengintegrasikan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran agar hasilnya lebih optimal.
3. **Kolaborasi:** Meningkatkan kolaborasi dengan instansi pemerintah dan swasta untuk memperoleh lebih banyak pendanaan dan peluang penelitian.
4. **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai.
5. **Publikasi Hasil:** Mendorong publikasi hasil penelitian dan PkM yang telah diintegrasikan ke dalam pembelajaran sebagai bentuk kontribusi akademik .

C. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (Monev) yang telah dilakukan, berikut adalah rencana tindak lanjut yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas integrasi hasil penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran:

1. Pemetaan Penelitian dan PkM:

- Mengidentifikasi penelitian dan PkM yang potensial untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum.
- Menyusun daftar prioritas penelitian dan PkM berdasarkan relevansi dengan mata kuliah yang ada.

2. Pelatihan dan Workshop:

- Mengadakan pelatihan dan workshop bagi dosen tentang metode dan strategi integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- Menyediakan panduan dan modul pelatihan yang komprehensif.

3. Pengembangan Kurikulum:

- Merevisi kurikulum yang ada untuk mengakomodasi hasil penelitian dan PkM secara lebih sistematis.
- Melibatkan dosen dalam proses pengembangan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan akademik dan industri.

4. Monitoring dan Evaluasi:

- Membentuk tim monitoring dan evaluasi untuk memantau implementasi integrasi penelitian dan PkM.
- Melakukan survei dan wawancara dengan mahasiswa untuk mendapatkan feedback mengenai efektivitas integrasi tersebut.

5. Publikasi dan Diseminasi:

- Mempublikasikan hasil integrasi penelitian dan PkM dalam jurnal ilmiah dan seminar.
- Mengadakan seminar atau konferensi internal untuk mendiskusikan hasil dan pengalaman integrasi tersebut.

6. Penguatan Kolaborasi:

- Menjalin kerjasama lebih intensif dengan lembaga penelitian, industri, dan pemerintah untuk mendukung kegiatan penelitian dan PkM.
- Membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proyek penelitian dan PkM.

Lampiran :

SARAN DAN MASUKAN RESPONDEN MONEV

No	Saran dan Masukan
	Tetap dipertahankan kualitas penelitian dan PKM yang diintegrasikan ke bahan/referensi atau media pembelajaran
	Perlu perhatian khusus untuk penelitian/PkM untuk merencanakan integrasi ke mata kuliah
	Sebagai rujukan buku referensi
	Pertahankan pendanaan internal
	Semoga ada biaya khusus untuk integrasi Penelitian dan PkM
	Perlu pelatihan dan aplikasi dalam bentuk pendanaan penelitian
	Perlu dana taktis Cadangan dari Pihak Universitas untuk membantu biaya penulisan Buku Referensi dan Penelitian Bereputasi
	Perlunya perhatian sumber sejarah dari pemerintah terkhusus dari universitas yang ada di Sulawesi Tenggara agar penulisan sejarah yang indosiasentris dapat terealisasi.
	Anggara penting untuk memfasilitasi program
	Perlu direplikasi di lokasi lainnya
	Pelatihan dosen berkala untuk pengintegrasian hasil PkM
	Semoga terakreditasi Unggul
	Adanya dukungan anggaran dalam PKM yang terintegrasi dengan mata kuliah
	Di harapkan terus menfasikitasi dosen dalam melakukan penelitian
	Perlu transfaransi
	harus diporsikan setiap prodi, agar topiknya dapat menyesuaikan MK yang bisa dilaksanakan
	Perlu pelatihan penyusunan bahan ajar yang memuat integrasi hasil penelitian dan PkM
	Diberikan sosialisasi kepada dosen agar dosen tidak memahami integrasi penelitian ke mata kuliah.
	Universitas Harus mengayomi dosen pemula dalam melakukan penelitian, serta road map penelitian yang jelas sesuai bidang keilmuan, memperbanyak kolaborasi bidang keilmuan, selain itu penelitian dalam kampus sendiri untuk membenahi dan meningkatkan kualitas, karakteristik bangunan dan lingkungan baik secara fisik dan visual.
	Jika dapat di fasilitasi dalam bentuk anggaran
	Memilih topik penelitian dan PkM harus disesuaikan dengan muatan pokok

No	Saran dan Masukan
	dalam mata kuliah sesuai bidang keahlian
	Perlu pelatihan atau kursus untuk meningkatkan kompetensi dosen bidang Geografi dalam menggunakan aplikasi berbasis geografi
	Jadil Penelitian PkM selalu diintegrasikan dalam mata kuliah yang relevan saat pwmbelajaran
	Pendanaan yang kurang
	Dana PkM ditingkatkan
	Perlu sosialisasi dan pelatihan pengintegrasian materi riset dan pengabdian ke mata kuliah.
	Perlu ada pelatihan penyusunan buku ajar dan media pembelajaran yang baik untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian dalam perkuliahan
	Dana penelitian dosen ditingkatkan
	Perkuat pemahaman konsep dasar mahasiswa
	Perkuat pemahaman konsep dasar mahasiswa
	Dana penelitian ditambah
	Semoga lebih banyak hasil penelitian kamu yg bisa menunjang perkuliahan
	Dosen dosen punya koneksi dengan pihak perusahaan yang terkait dengan sistem Aplikasi gelombang radio
	dosen diberikan reward khusus bagi yang mengimplementasikan Penelitian/PkM dlm pembelajaran
	Perlu tambahan PC lab IPA dan Biologi
	Menyiapkan waktu untuk sosialisai
	Sebaiknya ada evaluasi dan FGD tentang implementasi penelitian dan PKM
	Semoga dapat menjadi buku ajar dan pedoman sistem budidaya
	Perlu dilakukan beberapa siklus PTK untuk menentukan Sintaks yang sesuai.
	Perlu diteruskan
	di jadikan pengabdian rutin
	Praktek lapang matakuliah yg relevan dgn kasus yg terjadi dlm masyarakat
	Perlu sosialisasi terkait pengaplikasian untuk mengintegrasikan dalam bentuk pebelajaran
	Adakan webinar dan workshop yang mengundang peneliti dan praktisi PkM untuk berbagi hasil dan pengalaman mereka.
	Perlu ada workshop atau pelatihan tentang integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran

No	Saran dan Masukan
	mungkin diperlukan reward dosen tersendiri dalam penyusunan bahan ajar yang melakukan pengintegrasian hasil-hasil penelitian dan pkm
	sebaiknya selalu ada model seperti ini setiap tahun
	Perlu adanya pemetaan dari UPPS sehingga PkM yang diberikan dapat melibatkan antar jurusan/prodi agar bisa dimanfaatkan lebih dari satu jurusan/prodi

